



ABSTRAK

Status gizi menjadi indikator ketiga dalam menentukan derajat kesehatan anak. Masalah gizi dipengaruhi beberapa faktor yang saling memengaruhi secara kompleks. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pola asuh, pola asuh yang tidak baik merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh dengan status gizi pada balita di Kabupaten Bantul.

Metode penelitian menggunakan rancangan case control. Kelompok kasus adalah balita yang mengalami gizi buruk, sedangkan kelompok kontrolnya adalah balita dengan status gizi normal. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 kelompok kasus dan 28 kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji Chi-square. Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel luar (pendidikan orangtua, jumlah anggota keluarga, pendapatan orangtua, riwayat penyakit infeksi balita) terhadap status gizi.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anak balita dengan status gizi buruk dan normal telah diberikan pola asuh yang baik yaitu 67,9% pada kelompok kasus dan 92,9% pada kelompok kontrol. Hasil uji Chi square didapatkan nilai signifikan 0,044 ($<0,05$), artinya ada hubungan bermakna antara pola asuh dengan status gizi di Kabupaten Bantul dan nilai odd ratio yaitu 6,156. Hasil uji regresi logistik berganda pendapatan keluarga mempengaruhi status gizi balita ($<0,05$; OR= 0,246; 95%CI= 0,075-0,805)

Balita yang diberikan pola asuh tidak baik lebih beresiko mengalami gizi buruk, begitu pula dengan balita yang memiliki keluarga yang tingkat pendapatannya kurang beresiko mengalami status gizi buruk.

Kata kunci: pola asuh, status gizi, balita



ABSTRACT

Nutrition status becomes the third indicator to determine children's health status. Nutrition problems are influenced by several factors affecting each other in complex ways. One of the factors affecting is parenting method, the bad parenting method is one factor causing nutrition problems. This study aims to determine the relation between parenting and the nutrition status of toddlers in Bantul.

This research used case control design method. The case group consisted of toddlers getting malnutrition and the control group consisted of toddlers who were normal in term of nutrition status. Samples were collected using purposive sampling. The samples used in this research were 28 respondents for the case group and 28 respondents for the control group. The data were analysed using Chi-square test. Logistic regression analysis was used to determine the influence of external variables (parents' education, family size, parents' income, history of toddler infectious diseases) on nutritional status.

The results show that most of toddlers with malnutrition and normal status have been given a good parenting method with 67.9% in the case group and 92.9% in the control group. From Chi square test results, it is obtained that the significant value is 0,044 (<0.05), it means that there is a significant relation between parenting method and nutrition status in Bantul while the value of the odds ratio is 6.156. The results of multiple logistic regression test related to family income affects the nutritional status of toddlers (<0.05 ; OR = 0.246; 95% CI = 0.075 to 0.805)

The bad parenting method for toddlers is highly prevalent for malnutrition, as well as the toddler who had families with less income levels are at risk for malnutrition status.

Keywords: parenting method, nutrition status, toddlers